

IMPLEMENTASI NILAI NILAI EKONOMI SYARIAH BAGI JAMAAH PWBI KELURAHAN KWALA BERKALA KEC. MEDAN JOHOR

M. Guffar Harahap¹

¹Dosen Tetap UMN Al-Washliyah Medan

Sulastri, Anjami Nadila²

²Mahasiswi Mamanajemen dan Akuntansi FE UMN Al-Washliyyah

Abstrak

Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah masalah ekonomi rakyat yang di sandarkan kepada nilai nilai ke Islaman. Kelahiran sistem ekonomi syariah karena gagalnya sistem ekonomi lainnya seperti kapitalisme, sosialisme, marxisme. Ekonomi Syariah merupakan bagian dari syariat Islam dimana aturannya fleksibel sehingga dapat menyahuti setiap perubahan, perkembangan ekonomi dan bisnis manusia. sejatinya sistem ekonomi syariah ini telah lahir seiring dengan kelahiran syariat Islam yang di bawa Nabi Muhammad SAW ke jagad raya ini. Kemudian ia di peraktikkan dan di contohkan secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Baik itu nilai keadilan, nilai keseimbangan, nilai kejujuran, pengharaman riba dan spekulasi. Namun hal inilah yang merupakan suatu tantangan dan gejala dalam implementasi dari kesyariaahan ekonomi tersebut. Hilangnya tatan pengetahuan di masyarakat akan sistem nilai yang terkandung di dalam setiap melakukan aktifitas ekonomi. Apa lagi dalam situasi Covid -19 yang sudah mengganggu berbagai lini kehidupan di antara nya arus pendapatan masyarakat yang minim. Belum lagi halal haramnya transaksi yang di lakukan dan riba yang menyelimuti pelaku usaha dalam berdagang.

Berdasarkan fenomena tersebut, pengabdian ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berada di Kelurahan Kwala Bekala yaitu bagi ibu-ibu PWBI tentang implementasi nilai nilai ekonomi syariah. pentingnya hal ini dilakukan karena ibu-ibu PWBI merupakan kelompok pengajian yang mayoritas muallaf (masuk Islam), yang rata-rata pemahaman nilai nilai ekonomi syariahnya masih sangat minim. Sehingga mereka perlu dibekali dengan berbagai pemahaman bermu'amalah, Dengan demikian pengabdian implemmentasi nilai nilai ekonomi syariah bagi ibu-ibu PWBI adalah hal yang urgen dan segera dilakukan. Dan untuk itu pengabdian masyarakat ini dilakukan semaksimal mungkin.

Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah artikel ilmiah dalam bentuk Prosiding berISBN, Media Massa Cetak, Dokumentasi Kegiatan, Video Kegiatan, dan Peningkatan Keberdayaan Mitra.

Adapun rencana kegiatan yang diusulkan pengabdian melalui pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Sosialisasi dan penyuluhan tentang implementasi nilai nilai ekonomi syariah di era pandemi Covid-19 oleh narasumber, diantaranya tentang sumber hukum Al-Qur'an dan Hadist, berbicara tentang nilai nilai syariah dalam ekonomi, dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ekonomi syariah, perbandingan ekonomi syariah dan ekonomi kapitalis, transaksi jual beli, riba, serta sejarah pemikiran ekonomi syariah, 2) Melakukan diskusi dan tanya jawab seputar ekonomi syariah 3) Pendampingan berupa pemaparan solusi dalam mennghadapi permasalahan transaksi ekonomi sesuai syariah Islam.

Kata Kunci: *Implementasi, Nilai Nilai, Ekonomi Syariah*

1. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Bahwa letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua

puluh) lingkungan yang dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si dan Sekretaris Kelurahan Hj. Nurhayati, dan dibantu dengan beberapa staf kelurahan dengan luas wilayah 550 Ha.



Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Kwala Bekala adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Simalingkar B

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Pangkalan Masyhur

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kelurahan Beringin

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan Mangga

Data Geografis Kelurahan Kwala Bekala berdasarkan data penduduk yang ada di kelurahan Kwala Bekala adalah sebanyak 41.667 jiwa yang terdiri dari 20.726 laki-laki dan 20.958 perempuan. Kemudian dari segi agama, jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 13.726 jiwa, jumlah yang beragama Katholik 4.402 jiwa, jumlah yang beragama Protestan 23.448 jiwa, jumlah yang beragama Hindu 32 jiwa, dan jumlah yang beragama Budha 58 jiwa. Kemudian dibantu oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat, diantaranya tokoh agama Islam (ulama/ustadz) ada 20 orang, tokoh agama non Islam yaitu pendeta ada 28 orang dan tokoh suku ada 4 orang.

Sedangkan untuk beberapa fasilitas, diantaranya adalah sarana ibadah yang ada di Kelurahan Kwala Bekala adalah berupa rumah ibadah umat Islam berupa mesjid sebanyak 9 unit, musholla 4 unit, rumah ibadah non Islam berupa gereja 16 unit, vihara dan pura tidak ada. Selain itu ada juga prasarana pendidikan, antara lain TK sederajat ada 9 unit, SD sederajat 11 unit, SMP sederajat 6 unit, SMA sederajat 6 unit, dan PT ada 4 unit. Kemudian prasarana kesehatan, diantaranya Puskesmas pembantu 1 unit, klinik ada 3 unit,

apotik ada 6 unit, dan posyandu ada 13 unit. Dan prasarana olah raga terdapat lapangan sepak bola ada 1 buah.

Visi dan Misi. Visi dengan mengacu kepada Visi Kota Medan yaitu Kota Medan Menjadi Kota Metropolitan yang berdaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera maka visi Kelurahan Kwala Bekala adalah “Terwujudnya Aparatur Pemerintahan Yang Kredibilitas dan Profesional dalam Pelayanan Prima Bagi Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala”.

Misi untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan beberapa misi yang merupakan titik konsentrasi kegiatan yang sekaligus menjadi pedoman dalam melaksanakan Menciptakan pemerintahan yang profesional dalam pelayanan publik tugas-tugas pemerintahan. Adapun misi yang akan diwujudkan yaitu: 1) Meningkatkan kualitas kepemimpinan yang demokrasi, berkeadilan, dan transparan. 2) Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat dengan terwujudnya misi Kecamatan Medan Johor maka telah mendukung kemajuan dan kemakmuran Kota Medan Metropolitan melalui bekerja sama dan sama-sama bekerja yang merupakan Motto Kota Medan.

Kota Medan termasuk sebagai kota yang memiliki beragam Suku, Agama, Ras dan Adat istiadat (SARA), demikian juga halnya di kecamatan ini. Suku Jawa, Batak (umumnya Batak Toba dan Angkola, serta sebagian Karo, Mandailing, Simalungun dan Pakpak Dairi), Melayu Deli dan Tionghoa suku yang mayoritas di sini. Ada juga suku lainnya seperti Minangkabau, Nias, Aceh, Bugis, dan lainnya.

Pemerintahan Kelurahan Kwala Bekala Kelurahan Kwala Bekala merupakan bagian dari Kecamatan Medan Johor yang merupakan bagian dari wilayah pemerintahan yang kecil dalam wilayah pemerintahan Republik Indonesia yang dikepalai oleh seorang Lurah. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 Lingkungan. Lurah merupakan pimpinan tunggal dalam penyelenggaraan pemerintah kelurahan yang mempunyai kedudukan dan fungsi bertanggung jawab kepada Walikota Medan melalui Camat Medan Johor sebagai kepala wilayah Kecamatan Medan Johor.

Kepala Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi. Tugas Kepala Kelurahan yakni sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembagunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan

pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan keterdiban. Fungsi Kepala Kelurahan adalah menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan kelurahan, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pelayanan masyarakat yaitu memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan keagamaan. Sehingga meskipun berada di wilayah minoritas muslim tetapi dalam bidang pembangunan nuansa ajaran Islam tidak pernah dihalangi atau dihambat. Sehingga dengan adanya kondisi seperti ini lahirlah kelompok-kelompok pembinaan keagamaan. Diantara kelompok pembinaan keagamaan yang berada di daerah Kelurahan Kwala Bekala adalah PWBI.

PWBI merupakan singkatan dari Persatuan Wirid Batak Islam. Kelompok ini merupakan kelompok ibu-ibu pengajian yang sudah berdiri sejak tahun 1983 dan terus berkembang. Alamat sekretariannya berada di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengajian PWBI ini memiliki jumlah anggota sekitar 70 orang. Pengajian ini dipimpin oleh seorang ketua yang bernama Ibu Dra. Siti Rachimah dan Sekretaris Ir. Elly Rasmi Ningsih. PWBI ini sejak berdiri dibimbing oleh Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dibimbing oleh FKPAI (Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam) KUA Medan Johor. Para penyuluh sebanyak 10 orang melakukan pembimbingan dalam hal keagamaan di PWBI.

Kelompok pengajian PWBI ini merupakan perkumpulan dari ibu-ibu yang muallaf (masuk Islam). Karena mereka muallaf, maka pengetahuan agama Islamnya masuk sangat minim, perlu dilakukan pembinaan secara intensif. Selain itu juga mereka sebagian jamaahnya masih banyak yang berperekonomian menengah ke bawah. Sehingga mereka perlu dimotivasi untuk meningkatkan kreativitasnya untuk membangun wirausaha agar lebih sejahtera sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan juga meningkatkan kesehatannya.

Berdasarkan kondisi ini maka sangat penting dilaksanakan pengabdian masyarakat di tempat tersebut dalam menciptakan pemahaman nilai nilai ekonomi syariah. Maka pihak LPPM UMN Al-Washliyah memberikan izin untuk melakukan pengabdian di PWBI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor untuk membangun pradigma pemahaman nilai nilai ekonomi syariah di tengah msyarakat PWBI .

2. Permasalahan Mitra

Kondisi masyarakat Kelurahan Kwala Bekala dari segi kependudukan cukup ramai padat, tetapi mayoritas beragama non Islam dan penduduk yang beragama Islam sangat minoritas. Sehingga masyarakat muslim minoritas tersebut sangat minim pembinaan ajaran Islam. Ditambah lagi, sebagian mereka adalah para muallaf (masuk Islam), dan masih banyak yang berperekonomian menengah kebawah. Tidak terkecuali yang berada di daerah Jl. Djamin Ginting. Di daerah ini ada sebuah perkumpulan yang dinamai PWBI (Persatuan Wirid Batak Islam) yang berdiri sejak tahun 1983. Dan perkumpulan ini bersekretarian di Jl. Pelajar Maktab Islamiayah. Mereka melakukan kegiatan pembinaan di MDTA tersebut, dan juga mereka melakukan pengajian dari rumah ke rumah secara bergantian.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis situasi dapat diketahui bahwa kelompok PWBI yang berada di Kelurahan Kwala Bekala ini memiliki warga/jamaahnya rata-rata adalah para muallaf dan masih banyak berperekonomian menengah ke bawah. Kondisi mereka yang sangat minim pembinaan keagamaan sehingga menyebabkan mereka kurang memahami nilai nilai ekonomi syariah secara komprehensif dan menyeluruh. Sehingga kalau tidak di sampaikan maka akan cenderung tidak memahami transaksi-transaksi ekonomi syariah yang baik dan benar.

Sistem ekonomi syariah adalah suatu sistem ekonomi yang di dasarkan pada ajaran dan nilai nilai Islam. Sumber dari keseluruhan nilai tersebut sudah tentu alqur'an, sunnah ijma dan qiyas. Nilai nilai sistem ekonomi syariah ini banyak yang belum di ketahui kelompok PWBI yang berada di kelurahan berkala. Padahal ini merupakan bagian integral

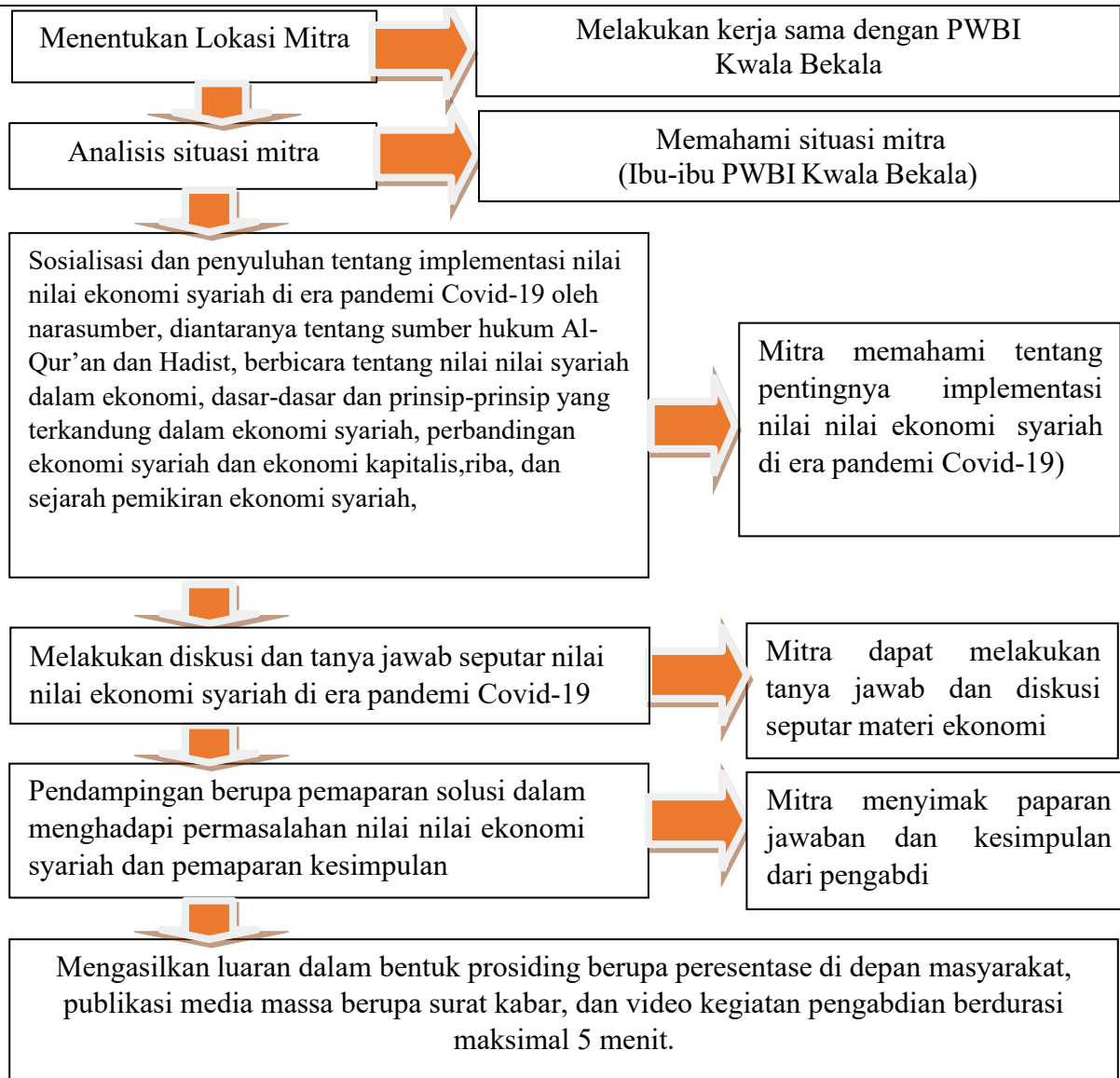
dari keseluruhan ajaran Islam yang komprehensif. Perbedaan sistem ekonomi kapitalis dan ekonomi syariah juga demikian dan cukup jelas kelompok PWBI belum memahami sepenuhnya. Pemahaman bahaya transaksi riba, judi, dan aspek aspek ketidak jujuran dalam berdagang.

Kalaulah ini yang terjadi maka pemahaman nilai nilai ekonomi syariah dalam masyarakat tidak memenuhi standar sesuai dengan ajaran syariat Islam. Pada akhirnya transaksi muamalah tidak sesuai al quran dan sunah. Hal ini akan berdampak pada kehidupan berkeluarga maupun anak anak kedepannya. Rasulullah SAW sudah mengingatkan dalam hadist hadist nya bahaya memakan riba, bahaya memakan harta haram, jual beli penipuan.

Sehingga dengan permasalahan ini, maka tim pengabdi merasa perlu melakukan pengabdian di tempat ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan menjadi masukan ilmu pengetahuan agama Islam khususnya tentang implementasi nilai nilai ekonomi syariah di kelompok PWBI. Materi ini juga diharapkan dapat ditularkan kepada ibu-ibu yang lain di daerah/tempat yang lain.. Kegiatan ini memiliki arti penting bagi masyarakat dalam rangka menciptakan pola pikir dan pemahaman tentang nilai nilai syariah ekonomi.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan yang diusulkan dalam sosialisai implementasi nilai nilai ekonomi syariah di era pandemi Covid-19 ini adalah: 1) Sosialisasi dan penyuluhan tentang implementasi nilai nilai ekonomi syariah di era pandemi Covid-19 oleh narasumber, diantaranya tentang sumber hukum Al-Qur'an dan Hadist, berbicara tentang nilai nilai syariah dalam ekonomi, dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ekonomi syariah, perbandingan ekonomi syariah dan ekonomi kapitalis, transaksi jual beli, riba, serta sejarah pemikiran ekonomi syariah, 2) Melakukan diskusi dan tanya jawab seputar ekonomi syariah 3) Pendampingan berupa pemaparan solusi dalam menghadapi permasalahan transaksi ekonomi sesuai syariah Islam. Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Tabel Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat stimulus berupa kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan selama 10 bulan, yaitu mulai September 2021 sampai dengan Juni 2022 di PWBI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Agar terlihat mekanisme serta terukurnya kegiatan pengabdian ini, sangat diperlukan kejelasan jadwal yang dapat diakses oleh seluruh anggota yang terlibat di dalam pengabdian masyarakat ini nantinya. Untuk itu jadwal yang lengkap serta alur kerja pengabdian yang jelas akan sangat

membantu kelancaran proses pengabdian secara keseluruhan, seperti yang terlihat di bawah ini.

No	Jenis Kegiatan	Tahun I (2021-2022)									
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan pengabdian berupa survei lokasi dan analisis mitra										
2.	Penyusunan instrumen pengabdian berupa rancangan kegiatan										
3.	Mengundang peserta sebagai mitra										
4.	Mempersiapkan narasumber.										
5.	Melakukan pengabdian masyarakat										
6.	Melaporkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat										
7.	Mempublikasikan hasil pengabdian melalui luaran (prosiding dan media massa berjenis cetak)										

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat atau disebut dengan istilah PKM di kelurahan kwala berkala kecamatan medan johor ini dilaksanakan dengan metode sistem penedekatan dan kemitraan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahapan observasi lokasi pengabdian masyarakat setempat sekaligus berdialog dan diskusi dengan pihak aparatur desa dan masyarakat di lingkungan setempat. Dialog ini juga dilakukan dalam rangka memperoleh informasi penting terkait dengan pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat di lingkungan desa tersebut. Dalam dialog itu juga di sepakati perjanjian tentang pelaksanaan PKM yang di lakukan oleh pihak PKM dengan masyarakat jama'ah ibu ibu PWBI. Selain itu juga disepakati tentang jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut, agar dapat terlaksana berjalan dengan baik dan lancar.



Kegiatan PKM ini juga di laksanakan untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi syariah bagi jama'ah ibu ibu PWBI kecamatan medan johor. Sehingga dapat mengurangi perilaku menyimpang dari syariat ajaran agama. Adapun gambaran ipteks yang diinginkan dari pengabdian masyarakat ini adalah lahirnya masyarakat-masyarakat yang paham dalam nilai yang terkandung dalam ekonomi syariah itu sendiri. Adapun langkah langkah nya sebagai

berikut: a. Survei lokasi mitra PKM, b. Analisis situasi mitra PKM, c. Pendampingan implementasi nilai-nilai ekonomi syariah, d. Dapat mengurangi praktik-praktik menyimpang dalam bertransaksi ekonomi di kalangan masyarakat sehingga melahirkan masyarakat yang taat agama, e. Penyiapan laporan hasil pengabdian, f. Menghasilkan luaran dalam bentuk prosiding berupa persentasi didepan masyarakat, publikasi media massa berupa surat kabar dan video kegiatan pengabdian.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi praktik menyimpang dalam transaksi ekonomi di lingkungan kwala berkala khususnya masyarakat PWBI. Sehingga melahirkan masyarakat ekonomi syariah. Adapun luaran kegiatan yaitu prosiding dari seminar nasional ber-ISBN online, Jurnal pengabdian. Publikasi pada media massa cetak (koran). Publikasi pada media sosial (youtube) Sudah terbit. Dan perbaikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi syariah.

6. KESIMPULAN

6.1. kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan kwala berkala kecamatan medan johor adalah sebagai berikut:

- a. jamaah ibu ibu PWBI yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang tepat tentang nya mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari.
- b. Kegiatan PKM yang dilakukan di kelurahan kwala berkala kecamatan medan johor dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
- c. Akan dilakukan tahapan berikutnya yaitu melakukan komunikasi baik secara langsung maupun secara media konimukasi, serta tetap melakukan pendampingan dan monitoring bagi jamaah.

E-ISSN :XXXX-XXXX

ISSN :XXXX-XXXX

STARLA: Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya, Kementerian Agama RI.

Chapra, umer. *The future of economics: An Islamic Perspective*, SEBI Institute, Jakarta,2021

Rivai, Verithzal, *Islamic Economics Syariah Bukan OPSI tetapi solusi*, Jakarta: 2009

An-Nabhani, Taqiyuddin. *Sistem Ekonomi Islam*. (cet. 1: Bogor: Al-Azhar Press 2009)Mulyadi, 2017, *Islam dan Kesehatan Mental*, Kalam Mulia, Jakarta.

Abdul Latif, *Nilai Nilai Dasar Dalam Membangun Ekonomi Islam*, Volume 5, Nomor 3,2017.